Perbankan Mendukung Stabilitas dan Pemulihan Ekonomi Nasional

Jahja Setiaatmadja OJK Mid-Year Economic Outlook – 6 Juli 2021

Policy mix KSSK jaga kinerja ekonomi dan perbankan

Kebijakan pemerintah/fiskal

- Program vaksinasi nasional
- Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN): realisasi 2020: Rp 580 T, target 2021: Rp 699 T
- Subsidi bunga untuk kredit UMKM
- Insentif PPnBM untuk mobil kapasitas < 1500 cc : 100% s.d. Ags-21, 50% s.d. Des-21
- Insentif PPh untuk pembelian rumah (s.d. Ags-21):
 100% up to Rp 2 M, 50% untuk Rp 2-5 M

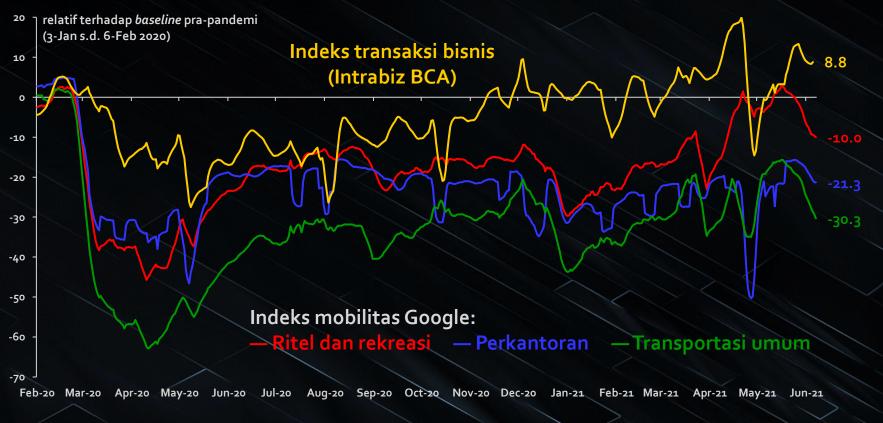
Kebijakan moneter (BI)

- Penurunan 7-Day Repo Rate ke 3.50%
- Pemotongan GWM IDR 250 bps, valas 400 bps
- Quantitative easing dan peranan sebagai standby buyer di pasar SBN
- *Triple intervention* di pasar spot, *futures* (DNDF), dan pasar sekunder SBN untuk menjaga nilai tukar
- Kenaikan LTV KPR dan KKB untuk bank yang memenuhi syarat NPL/NPF
- Penurunan suku bunga maks. kartu kredit ke 1.75%

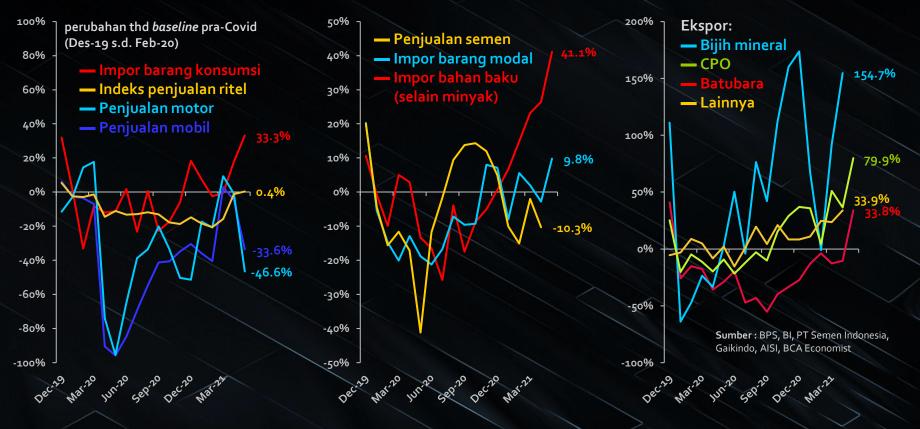
Restrukturisasi kredit dan relaksasi regulasi bank

- POJK 11/2020: Kemudahan restrukturisasi bagi debitur terdampak Covid-19 (kemudian diperpanjang hingga Mar-22 lewat POJK 48/2020)
- Kualitas kredit yang direstrukturisasi ditetapkan lancar
- Relaksasi aturan CKPN untuk kredit yang direstrukturisasi namun tetap perlu membentuk cadangan untuk debitur yang dinilai akan sulit bertahan
- Relaksasi aturan liquidity coverage ratio (LCR) dan net stable funding ratio (NSFR) untuk bank BUKU 3-4 dari 100% ke 85% s.d. Mar-22
- Relaksasi *capital conservation buffer* (CCB) sebesar 2.5% untuk bank BUKU 3-4 s.d. Mar-22
- Relaksasi kewajiban dana pendidikan SDM sebesar 5% untuk periode 2020-21

Ekonomi bergerak cukup positif, sebelum PPKM darurat ...

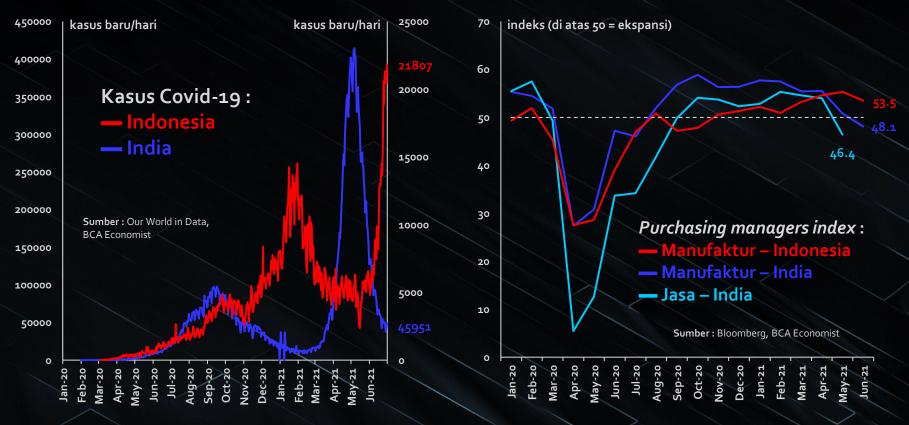


... didorong oleh pulihnya permintaan domestik dan global



• Efek pembebasan PPnBM terlihat sangat signifikan di Maret-April, namun mulai terhambat akibat masalah suplai

Dampak PPKM kali ini mungkin tidak setajam sebelumnya



Bisnis sudah beradaptasi, sementara permintaan global dan tingginya harga komoditas membantu industri export-oriented

Pertumbuhan kredit tidak one-to-one dengan pemulihan sektoral

Sektor	Kredit YoY	Kredit YoY (%)		GDP YoY	GDP YoY (%)		NPL
Sektor	2020	Des-20	Mar-21	2020	Q4-20	Q1-21	Mar-21
Pertanian	4.7%	4.2%	1.9%	1.7%	3.0%	2.9%	1.8%
Pertambangan	6.0%	-7.2%	-16.4%	-2.0%	-1.2%	-2.0%	7.5%
Manufaktur	2.1%	-4.1%	-7.1%	-2.9%	-3.1%	-1.4%	4.7%
Konstruksi	5.5%	3.9%	5.7%	-3.3%	-5.7%	-0.8%	3.5%
Perdagangan	-3.6%	-6.4%	-5.9%	-3.7%	-3.7%	-1.2%	4.5%
Hospitαlity (Hotel & Restoran)	9.4%	5.8%	4.9%	-10.2%	-8.9%	-7.3%	6.0%
Transportasi & Pergudangan	12.4%	7.8%	9.5%	-15.1%	-13.4%	-13.1%	2.5%
Telekomunikasi (termasuk IT)				10.6%	11.0%	8.7%	
Jasa Keuangan	-1.6%	-13.4%	-20.5%	3.3%	2.4%	-3.0%	1.0%
Real Estate	2.8%	-3.5%	-5.2%	2.3%	1.2%	0.9%	3.3%
Pendidikan	4.0%	-4.2%	-2.0%	2.6%	1.4%	-1.6%	1.8%
Kesehatan dan Jasa Sosial Lainnya	10.2%	-15.8%	-2.8%	11.6%	16.5%	3.6%	0.9%

Penyaluran kredit mulai bottoming out, likuiditas masih kuat



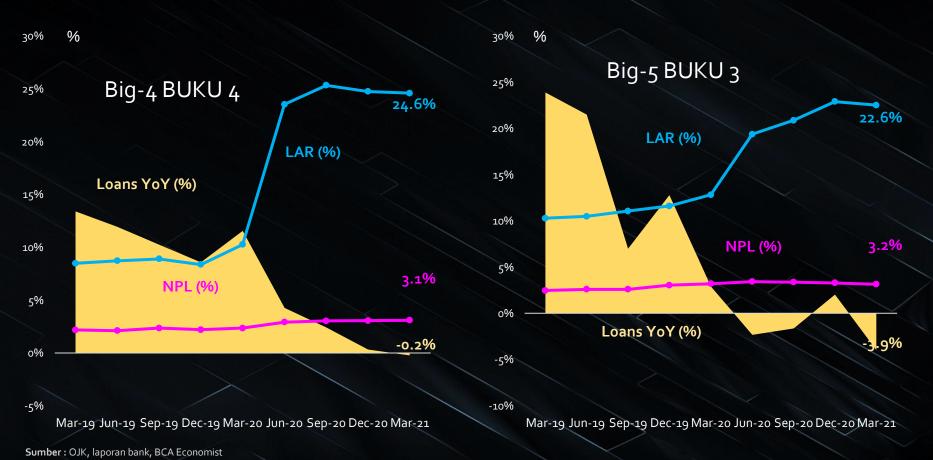
YTD loans gradually recover

Mar 21	Rp tn	Compo	Growt	h YoY	Growt	h YtD
W. Cap	2,472	45%	(132)	-5.1%	6	0.3%
Invs.	1,474	27%	(67)	-4.3%	5	0.3%
Cons.	1,551	28%	(17)	-1.1%	4	0.2%
Total	5,496	100%	(216)	-3.8%	15	0.3%

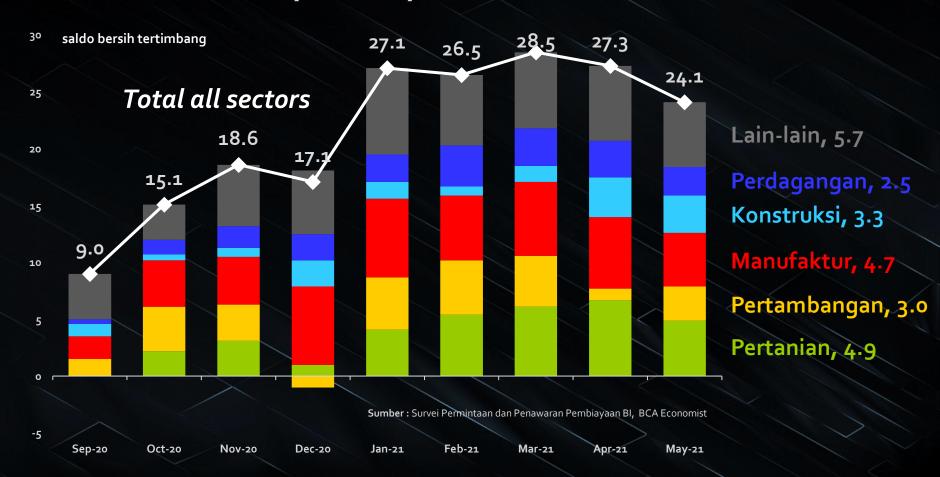
YTD deposit growth was supported by CA

Mar 21	Rp tn Compo		Growt	th YoY	Growth YtD		
CA	1,850	27%	239	14.8%	163	9.7%	
SA	2,132	31%	201	10.4%	(41)	-1.9%	
TD	2,822	42%	150	5.6%	17	0.6%	
Total	6,805	100%	590	9.5%	139	2.1%	

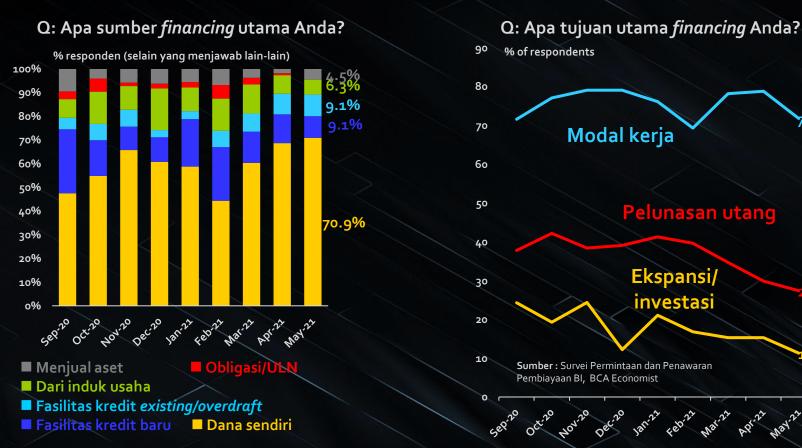
Asset quality masih tetap jadi perhatian



Permintaan pembiayaan masih relatif lemah ...



... dan pengusaha cenderung andalkan dana sendiri



Sistem pembayaran dan *channel* digital jadi fokus pengembangan bank ...



... termasuk dengan penguatan ekosistem digital



Platform Ekosistem

Tujuan:

- Mengembangkan platform digital aman untuk solusi keuangan dan pembayaran
- Memperdayakan ekosistem untuk ekspansi customer base dan peluang bisnis









Komunitas bisnis



Kolaborasi Fintech

Tujuan:

Mendorong inovasi melalui kolaborasi











TERIMA KASIH